

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk hal yang terpenting dan termasuk faktor yang terpenting pula dalam membangun negara Indonesia, pendidikan juga merupakan faktor yang sangat menentukan bagi terlaksananya suatu tujuan hidup bangsa. Begitu pentingnya pendidikan bagi bangsa ini. Dan untuk mencapai tujuan yang maksimal maka pendidikan atau pembelajaran harus disusun sebaik mungkin demi terlaksananya tujuan pendidikan secara optimal.¹

Pendidikan juga tidak bisa terlepas dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pemerintah, disini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menunjang kreatifitas dan kemampuan peserta didik karena pertama kali anak mendapatkan pengetahuan dan bimbingan dari orang tua atau keluarga, dan di lanjutkan ke jenjang sekolah TK, SD sampai ke jenjang perkuliahan, semata-mata orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang pintar dan memperoleh pengetahuan yang luas. melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah baik formal, nonformal, maupun informal yang dilakukan sepanjang hayat untuk mempersiapkan peranan dalam berbagai masalah hidup secara tepat pada masa yang akan datang.

Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus

¹ UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, pasal 3, Jakarta : Tamita Utama, 7

dipelajari. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajar berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Contoh konkret; sejak bayi seorang anak yang hidup di lingkungan srigala, maka anak tersebut tidak pernah mempunyai kemampuan berbicara dan bahkan tidak mampu berfikir sebagaimana layaknya anak manusia. Dengan bahasa manusia dapat memberi nama segala sesuatu yang pernah dialami, diamati, baik yang tampak maupun tidak tampak. Nama-nama tersebut tersimpan dalam memori dan menjadi pengalaman, kemudian diolah dan dipikirkan kemudian menjadi pengalaman, kemudian diolah dan dipikirkan kemudian menjadi pengertian.²

Menurut Teilhard seorang peneliti bahasa : *“pada diri manusia ada kemampuan otak yang kodrati untuk melaksanakan refleksi dan kebebasan, kemampuan ini akan berkembang apabila dibudayakan melalui lingkungan.”*selanjutnya menurut Chaucard menyatakan : *“apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun, tidak bermartabat manusia.”*³

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Melalui komunikasi siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapatnya tentang sesuatu kepada

² Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012),Hal,3.

³ *Ibid.* Hal. 4

orang lain. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, maka kemampuan berkomunikasi harus dilatih melalui belajar. Tugas guru adalah memberikan pengalaman berbahasa secara langsung kepada siswa. Guru juga dapat mengembangkan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa, sumber belajar, bahan ajar, media yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didik.

Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi (BNSP 2006: 329) menyebutkan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yakni meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Untuk mewujudkan kemampuan dasar berbahasa di Sekolah Dasar, maka pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan berkarya yang terdiri atas empat aspek yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya kelas V maka peneliti memilih salah satu komponen berbahasa adalah keterampilan membaca. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI yang harus dilatihkan guru kepada siswa. Dalam dunia pendidikan, keterampilan membaca mendapat perhatian khusus karena dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Keterampilan membaca siswa sangat mendukung proses pembelajaran di seluruh mata pelajaran dengan baik. Hal ini dapat dikatakan

bahwa kemampuan membaca yang tinggi dapat membawa dampak positif bagi kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darus Salam kecamatan Wringinanom kabupaten Gresik pada tanggal 13 oktober 2014 masih banyak siswa yang belum mampu membacakan sebuah puisi dengan baik. Dari 20 siswa yang ada dalam kelas V hanya 30% siswa yang mampu membacakan sebuah puisi dengan baik. Khususnya pada kompetensi dasar “Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat”

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca puisi belum mendapatkan hasil yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah, hal tersebut juga terjadi pada sekolah MI Darus Salam Gresik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia masalah ini terjadi karena guru terlalu sering menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung tidak adanya media yang di tampilkan saat proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung, khususnya pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas V.

Dari penjelasan di atas peneliti sangat ingin merubah kegiatan proses belajar mengajar ini dengan menggunakan media kantong pintar diharapkan siswa tidak malas saat menerima pelajaran bahasa indonesia dan menjadikan siswa-siswi belajar dengan rajin dan giat. Dengan menggunakan media kantong pintar ini peserta didik bisa membuat puisi kardengan menggunakan bahasa sendiri dan bisa membaca puisi dengan intonasi yang tepat.

Berdasarkan idealitas dan realitas di atas untuk mengatasi masalah yang peneliti hadapi adalah dengan menerapkan media kantong pintar bahasa. Untuk selanjutnya penelitian ini diberi judul **“Penggunaan Media Kantong Pintar Bahasa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V MI Darus Salam Gresik”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media kantong pintar bahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darus Salam Gresik ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca puisi siswa kelas V MI Darus Salam dengan menggunakan Media Kantong Pintar Bahasa ?

C. Tindakan yang di Pilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi dengan penggunaan media kantong pintar. Penggunaan media ini memberikan tujuan agar siswa lebih semangat dalam belajar , tidak malas dalam menerima pelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan media ini diharapkan siswa juga lebih antusias dalam menerima pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang Puisi

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan jenis PTK Kolaborasi, menurut Joni, di terapkan PTK kolaborasi ini adalah untuk menciptakan adanya

hubungan kerja sejawatan. Guru dan mahasiswa dapat melakukan PTK secara Kolaboratif yaitu mereka melakukan penelitian secara bersama.⁴

Dengan demikian peneliti dapat memungkinkan mencari fakta tentang suatu hal, selanjutnya guru melaksanakan tindakan yang dipilih oleh mahasiswa, yang kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tindakan tersebut benar-benar memecahkan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi guru. Apabila alternatif itu dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dikelas, berarti media tersebut tepat.⁵

Prosedur pada PTK ini sebagian terkandung dalam pengertian penelitian tindakan kelas itu sendiri yang dinyatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan penerapan media kantong pintar pada pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darus Salam
- b. Mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca puisi pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kantong pintar di MI Darus Salam Gresik.

⁴ Baswori dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008) ,hal,35.

⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal,35.

E. Lingkup Penelitian

Agar peneliti ini bisa tuntas dan fokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut diatas akan dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI Darus Salam Gresik semester Ganjil tahun ajaran 2014/2015, karena kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar : 3.3.Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat meningkatkan profesionalisme dalam bidang pendidikan
 - b. Memberikan keterampilan dalam usaha bimbingan atau perbaikan dalam cara-cara belajar media pembelajaran serta mengurangi hambatan yang dihadapi siswa
 - c. Sebagai masukan untuk mendapatkan pengetahuan dan media baru khususnya dalam proses pembelajaran dengan media kantong pintar untuk materi membaca puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Darus Salam Gresik
2. Untuk siswa
 - a. Melatih keterampilan membaca puisi dengan baik dan benar

- b. Menumbuhkan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang menyenangkan
 - c. Menanamkan sifat kreatif, keaktifan siswa dalam membacakan puisi
 - d. Mendapat suatu cara atau media yang tepat untuk dapat membacakan sebuah puisi dengan baik dan benar
3. Bagi peneliti

Penelitian akan menambah pengalaman dan wawasan dalam menentukan cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar bahasa Indonesia terutama pada materi membaca puisi agar dalam proses pembelajarannya berjalan dengan baik